

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.<sup>32</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>33</sup>

Metode kualitatif memiliki maksud yang agak umum. Pertanyaan yang diajukan juga terbuka (*open-ended*) dan umum, sehingga memungkinkan partisipan memberikan jawaban sebanyak mungkin.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Feny Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, 9.

<sup>33</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, Publisher 2018), 7.

<sup>34</sup> Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya", (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 75.

Untuk penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi agar mengetahui sekaligus meneliti peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru.

## **B. Lokasi Penelitian**

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru terletak di Jl. Keruing No 3 RT. 03 RW. 01 Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari satu orang kepala perpustakaan, satu orang pustakawan, dan tiga orang pemustaka. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari narasumber tentang peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data ini didapatkan dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti buku-buku, literatur, dokumen, media internet, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut meliputi tentang pemustaka yang menggunakan ruangan khusus (ruang referensi), pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan meminjam buku, atau hal-hal lain yang mendukung data primer.

### 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Informan, satu orang kepala Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru, satu orang pustakawan, dan tiga orang pemustaka di SMAN 1 Banjarbaru.
- b. Dokumentasi, yaitu dokumen, catatan atau arsip berisikan data yang mendukung penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan pada penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung. Observasi dilakukan sebanyak beberapa kali di beberapa ruangan Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru. Observasi pada penelitian ini berfokus kepada pengamatan secara langsung terhadap bagaimana peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik dan juga kendala dalam pelaksanaan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru. Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi pada perpustakaan tersebut dan mengamati perilaku atau aktivitas pemustaka yang memanfaatkan Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban ataupun informasi mengenai pertanyaan tersebut.<sup>35</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pustakawan, kepala perpustakaan, dan pemustaka yaitu siswa dan siswi SMAN 1 Banjarbaru dengan teknik wawancara terstruktur. Teknik tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai

---

<sup>35</sup> Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)" (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN" Veteran, 2020), 59.

peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik dan juga kendala dalam pelaksanaan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru.

### **3. Dokumentasi**

Selain observasi dan wawancara, data atau informasi bisa diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu benda yang bisa berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, jurnal kegiatan dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi berfungsi untuk mendukung dan juga sebagai pelengkap dari data primer yang dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian yang berjudul peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru serta sebagai bukti yang memperkuat bahwa penelitian tersebut asli kebenarannya.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi baik itu berbentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>36</sup> Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38.

<sup>37</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), Fiantika dkk., 15.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasi, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya. Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu data yang didapatkan di lapangan dipilih atau disederhanakan sesuai dengan penelitian yang akan dikaji.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan, atau sejenisnya. Pada tahap penyajian data dalam penelitian ini yaitu hasil dari penyederhanaan reduksi data itu diolah dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menghasilkan tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan dan

menyusun secara singkat dan padat dari hasil penyajian data yang didapatkan sehingga mempermudah orang lain memahaminya.